

GAMBARAN STATUS LITERASI KESEHATAN IBU HAMIL DI PUSKEMAS TUMINTING MANADO

THE HEALTH LITERACY STATUS OF PREGNANT WOMEN IN TUMINTING HEALTH CENTER, MANADO

Maria Lupita Nena Meo¹, Rina M. Kundre², Hendro J. Bidjuni³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi

Email: lupitanenameo@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Literasi kesehatan ibu merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan ibu selama kehamilan. Status literasi kesehatan ibu akan mempengaruhi kemampuan ibu hamil untuk memperoleh, memahami dan menggunakan informasi dasar tentang kesehatan serta membuat keputusan kesehatan yang tepat untuk dirinya sendiri dan bayinya. Peneliti belum menemukan kajian terpublikasi mengenai status literasi kesehatan ibu hamil di Kota Manado. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran literasi kesehatan maternal pada ibu hamil di fasilitas kesehatan dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *survey* yang dilakukan di salah satu puskesmas di Kota Manado. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 90 ibu hamil yang direkrut dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Maternal health literacy inventory in pregnancy (MHELIP)* dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 responden (35%) berada dalam status literasi luar biasa, 30 responden (33%) berada dalam status literasi cukup, 15 responden (17%) berada dalam status literasi bermasalah, serta 13 responden (15%) berada dalam status literasi tidak memadai. Hasil penelitian menemukan bahwa Sebagian besar ibu berada dalam tingkat literasi luar biasa dan status literasi cukup. Akan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan di tiap tingkat status literasi ibu hamil. Penyedia layanan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan status literasi ibu hamil, karena ibu dengan status literasi terbatas mengandalkan tenaga kesehatan sebagai sumber informasi kesehatan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Literasi, Maternal

ABSTRACT

Maternal health literacy is one of the main factors affecting the health and well-being of mothers during pregnancy. Maternal health literacy status will affect the ability of pregnant women to obtain, understand and use basic information about health and make the right health decisions for themselves and their babies. Researchers have not found published studies regarding the health literacy status of pregnant women in Manado. Therefore, this study aims to provide an overview of maternal health literacy among pregnant women in basic health facilities. This research is a quantitative study with a survey design conducted at one of the community health centers in Manado. The number of respondents in this study were 90 pregnant women who were recruited using simple random sampling technique. Data was collected using the Maternal health literacy inventory in pregnancy (MHELIP) and analyzed using descriptive analysis. The results showed that 31 respondents (35%) were in extraordinary literacy status, 30 respondents (33%) were in sufficient literacy status, 15 respondents (17%) were in problematic literacy status, and 13 respondents (15%) were in inadequate literacy status. Furthermore, this study found that most of the mothers were in extraordinary literacy levels and moderate literacy status. However, there was no significant difference at each level of literacy status of pregnant women. Health service providers have an important role in improving the literacy status of pregnant women, because mothers with limited literacy status rely on health workers as a source of health information.

Keywords: Pregnant Women, Literacy, Maternal

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan perempuan. Kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kesehatan janin (Taheri et al., 2020). Literasi kesehatan ibu merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku perawatan kesehatan ibu selama kehamilan. Status literasi kesehatan ibu akan mempengaruhi kemampuan ibu hamil untuk memperoleh, memahami dan menggunakan informasi dasar tentang kesehatan serta membuat keputusan kesehatan yang tepat untuk dirinya sendiri dan bayinya (Olander, E. K., Smith, D. M., & Darwin, 2018). Selanjutnya, literasi kesehatan juga menentukan bagaimana ibu akan mencari solusi untuk masalah kesehatannya dan keluarganya di masa yang akan datang (Guler et al., 2021)

Literasi kesehatan ibu merupakan literasi khusus yang berkaitan dengan kemampuan ibu hamil untuk mendeteksi resiko, pengetahuan tentang tindakan yang diambil untuk kehamilan yang sehat dan menghindari gaya hidup yang tidak sehat (Karamolahi et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi kesehatan mempengaruhi hasil akhir dari kehamilan. Ibu dengan tingkat literasi

rendah memiliki resiko tinggi mengalami persalinan prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR) dibandingkan dengan ibu yang memiliki literasi kesehatan tinggi. Studi lain juga menemukan ada hubungan yang positif antara literasi kesehatan dengan pemanfaatan perawatan antenatal, kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, serta pemilihan fasilitas kesehatan sebagai tempat persalinan (Guler et al., 2021; Nawabi et al., 2021).

Hasil *systematic review* yang terpublikasi menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan ibu hamil secara global masih sangat beragam sehingga masih sangat perlu intervensi khusus untuk meningkatkan status literasi ibu. (Meldgaard, Gamborg, et al., 2022; Nawabi et al., 2021). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa status literasi sangat dipengaruhi sangat dipengaruhi oleh status sosio-ekonomi, termasuk pendidikan, pekerjaan dan etnis dan usia ibu hamil (Nawabi et al., 2021).

Lokus penelitian ini adalah salah satu fasilitas kesehatan dasar dengan jumlah kunjungan ibu hamil terbanyak di kota Manado. Ibu hamil yang melakukan perawatan antenatal di puskesmas Tuminting memiliki karakteristik usia, tingkat pendidikan, agama dan suku yang beragam.

Selain itu akses informasi Kesehatan ibu lokus penelitian sangat terbatas diakibatkan karena tidak adanya kelas ibu hamil dan pembatasan waktu konsultasi dan kegiatan edukasi selama periode *Pandemic Covid-19* (Meo, 2021). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi ibu hamil di puskesmas Tuminting di Kota Manado sehingga bisa menjadi informasi dan data dasar untuk mengembangkan intervensi Kesehatan yang sesuai dengan status literasi ibu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan survei. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tuminting yang merupakan salah satu puskesmas dengan angka kunjungan ibu hamil paling tinggi dan wilayah kerja terluas di Kota Manado. Jumlah kunjungan K1 rata-rata perbulan di puskesmas ini adalah 40-50 ibu hamil.

Penelitian dilakukan selama bulan April-Juni 2022. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care ANC dengan kriteria hasil berusia >18 Tahun dan bersedia jadi responden penelitian. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling*

dengan jumlah responden penelitian ini adalah 90 reponden penelitian.

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah kuisisioner yang memuat infomasi mengenai data demografi respnden meliputi usia, agama tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, usia kehamilan. Instrumen untuk mengukur literasi kesehatan menggunakan *Maternal health literacy inventory in pregnancy (MHELIP)* yang dikembangkan oleh Taheri et al. (2020). MHELIP terdiri atas 48 item yang terbagi dalam 4 dimensi meliputi: 1) pengetahuan ibu tentang kesehatan, 2) pencarian infomasi kesehatan, 3) penilaian infomasi kesehatan ibu, serta 4) pengambilan keputusan kesehatan Skor akhir dari MHELIP dibagi dalam 4 tingkatan literasi yang terdiri dari: status literasi tidak memadai (0-50); status literasi bermasalah (50,1-66); status literasi cukup (66.1-84); dan status literasi luar biasa (81,1-100) (Taheri et al., 2020).

Peneliti telah memastikan kelayakan dan keabsahan instrumen yang diadopsi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Instrumen penelitian diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh penerjemah yang tersertifikasi; 2) *back translation* instrumen oleh penerjemah yang tersertifikasi 3) Instrumen penelitian kemudian di uji

validitas dan reabilitas. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden dengan penerapan protokol COVID-19. Penelitian ini di biayai oleh LPPM Universitas Sam Ratulangi dengan nomor kontrak 124/UN12.13/LT/2022. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif multivariat.

HASIL

Hasil penelitian ini tergambar dalam tabel 1 dan tabel 2. Tabel 1 menggambarkan mengenai karakteristik ibu hamil yang merupakan responden penelitian ini sedangkan tabel 2 menggambarkan mengenai gambaran dimensi literasi kesehatan ibu hamil.

Tabel 1. Karakteristik dan Tingkat Literasi (N=90)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	Remaja Akhir	46	51,1
	Dewasa Awal	34	37,8
	Dewasa Akhir	10	11,1
Pendidikan	Tidak sekolah	2	2,2
	SD	6	6,7
	SMP	13	14,4
	SMA	54	60,0
	PT	15	16,7
Pekerjaan	IRT	81	90,0
	Petani	1	1,1
	Pegawai	8	8,9
Pendapatan keluarga	< UMR	16	17,8
	UMR	62	68,9
	>UMR	12	13,3
Paritas	Primipara	18	20
	Multipara	72	80
Usia Kehamilan	Trimester 1	18	20
	Trimester 2	30	33,3
	Trimester 3	42	46,7
Status Literasi	Tidak memadai	13	14,4
	Bermasalah	15	16,7
	Cukup	30	33,3
	Luar biasa	32	35,6

Tabel 1 menggambarkan bahwa proporsi ibu hamil terbanyak berusia remaja akhir (17-25 tahun) dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA (60%) dan 90% merupakan ibu rumah tangga. Proporsi tingkat pendapatan keluarga terbanyak (68,9%) sesuai Upah

Minimum Regional (UMR) Pemerintah Kota Manado. Tabel 1 juga menggambarkan bahwa 31 responden (35%) berada dalam status literasi luar biasa, 30 responden (33%) berada dalam status literasi maternal cukup, 15 responden (17%) berada dalam status

literasi bermasalah serta 13 responden (15%) berada dalam status literasi maternal tidak memadai. Untuk riwayat obstetriknya,

sebagian besar ibu merupakan ibu multipara (80%) dengan usia kehamilan terbanyak di trimester 3 (46,7%).

Tabel 2 Gambaran Literasi Kesehatan Ibu Berdasarkan Dimensi Literasi Kesehatan (N=90)

Domain Literasi kesehatan	N (min-max)	Mean±SD
Pengetahuan kesehatan ibu	90(23-84)	51,6±13,596
Pencarian informasi kesehatan	90(6-27)	17,28±5,212
Penilaian informasi kesehatan	90 (6-27)	16,56±6,057
Pengambilan keputusan kesehatan	90 (15-75)	44,96±14,67

Tabel 2 menggambarkan mengenai gambaran dimensi literasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat literasi bedasarkan domain literasi kesehatan. Data penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata domain pengetahuan kesehatan ibu 51,6, domain pencarian informasi kesehatan nilai reratanya 17,28, domain penilaian informasi kesehatan nilai reratanya 16,56, dan domain pengambilan keputusan nilai reratanya 44,76.

PEMBAHASAN

Temuan utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai status literasi kesehatan ibu hamil pada salah satu puskesmas di Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia responden berada pada usia remaja akhir (17-25 tahun) dan dewasa awal (26-35 tahun). Hasil ini mirip dengan temuan dari studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa

status literasi lebih tinggi pada kelompok usia tersebut (Bello et al., 2022). Hal ini dikaitkan dengan peningkatan kemampuan kognitif, lebih banyak kekuatan fisik dan keterampilan untuk mengakses informasi kesehatan dari berbagai sumber pada tingkat usia ini

Studi ini juga menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah keatas bahkan ada beberapa responden yang memiliki gelar sarjana. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa status literasi ibu hamil meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan (Bello et al., 2022; Charoghchian Khorasani et al., 2018). Hal itu disebabkan karena pendidikan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencari, membaca dan memahami instruksi kesehatan, serta

untuk membuat keputusan selama masa kehamilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan keluarga diatas UMR. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan korelasi yang signifikan antara tingkat literasi kesehatan ibu dan pendapatan keluarga (Bello et al., 2022; Charoghchian Khorasani et al., 2018; Kharazi et al., 2020). Peningkatan pendapatan meningkatkan kondisi sosial ekonomi individu, dan meningkatkan akses ke sumber daya untuk kesehatan termaksud layanan kesehatan ibu hamil.

Penelitian ini menemukan sebagian besar ibu berada dalam tingkat literasi luar biasa dan status literasi cukup. Akan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan status literasi ibu hamil. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa peran tenaga kesehatan selama kehamilan sangat penting, karena mereka yang menyediakan konseling prenatal. Tenaga kesehatan perlu memastikan bahwa ibu hamil memahami informasi kesehatan yang diberikan. Ibu hamil dengan status kesehatan literasi terbatas mungkin perlu mendapatkan informasi yang lebih spesifik karena mereka

lebih mengandalkan informasi dari layanan kesehatan karena mereka kurang memiliki keterampilan untuk mencari dan memahami informasi(Guler et al., 2021).

Temuan utama lainnya pada penelitian ini adalah berkaitan status literasi dengan dimensi literasi. Literasi kesehatan di kalangan ibu hamil sangat berkaitan erat dengan pengetahuan mengenai kesehatan prenatal. Ibu hamil dengan literasi kesehatan yang rendah menunjukkan pemahaman yang tidak memadai mengenai kesehatan prenatal (Meldgaard, Maimburg, et al., 2022; Nawabi et al., 2021). Beberapa studi juga menemukan hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan pencarian informasi dan penilaian informasi kesehatan. Ibu hamil mencari berbagai sumber informasi dan kebutuhan informasi mereka ditandai dengan keinginan untuk mengakses informasi yang komprehensif, konsisten, jelas, mudah dipahami, dan berbasis bukti (Meldgaard, Gamborg, et al., 2022). Selain itu, status literasi kesehatan juga mempengaruhi pengambilan keputusan. Ibu dengan tingkat literasi tinggi sangat terlibat aktif dalam membuat keputusan berkaitan dengan kesehatan dirinya. Namun, ibu dengan status literasi rendah kesulitan dalam menemukan dan memahami informasi serta membuat penilaian dan keputusan terkait

status kesehatannya (Meldgaard, Maimburg, et al., 2022; Nawabi et al., 2021).

Keterbatasan dari temuan penelitian ini adalah tidak dapat membuktikan hubungan kausal langsung antara faktor-faktor yang mempengaruhi status literasi ibu sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi status literasi ibu hamil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status literasi ibu hamil didominasi oleh status literasi luar biasa dan status literasi cukup, akan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara status literasi luar biasa,

dengan status literasi cukup, bermasalah dan tidak memadai. Penyedia layanan kesehatan memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi kesehatan melalui intervensi kesehatan yang sesuai dengan status literasi ibu. Hal ini disebabkan karena ibu hamil dengan status literasi kesehatan yang terbatas mengandalkan penyedia layanan kesehatan sebagai sumber dari informasi kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang telah membiayai riset ini melalui skema hibah Riset Terapan Dosen Pemula.

REFERENSI

- Bello, C. B., Esan, D. T., Akerele, S. A., & Fadare, R. I. (2022). Maternal Health Literacy, Utilisation of Maternal Healthcare Services and Pregnancy Outcomes Among Newly Delivered Mothers: A cross-sectional study in Nigeria. *Public Health in Practice*, 3, 100266. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100266>
- Khorasani, E.C., Peyman, N., & Esmaily, H. (2018). Measuring Maternal Health Literacy in Pregnant Women Referred to the Healthcare Centers of Mashhad, Iran, in 2015. *Journal of midwifery and reproductive health*, 6(1), 1157-1162. <https://www.semanticscholar.org/paper/Measuring-Maternal-Health-Literacy-in-Pregnant-to-Khorasani-Peyman/9769bafb92105ac127cdb1b43f4915a944f9a40a>
- Guler, D. S., Sahin, S., Ozdemir, K., Unsal, A., & Uslu Yuvaci, H. (2021). Health literacy and knowledge of antenatal care among pregnant women. *Health and Social Care in the Community*, 29(6), 1815–1823. <https://doi.org/10.1111/hsc.13291>
- Karamolahi, P. F., Khalesi, Z. B., & Niknami, M. (2019). Pregnant Women's Health Literacy Promotion Strategies: A Review. *Journal of Pharmaceutical Research International*, 28(2), 1–8. <https://doi.org/10.9734/jpri/2019/v28i230198>

- Kharazi, S.S., Peyman, N., & Esmaily, H. (2019). The Relationship between Maternal Health Literacy and Dietary Self-Efficacy with Pregnancy Outcomes. https://jmrh.mums.ac.ir/article_13481_ad65ea7cbc9106cb69bf49a4a2b1134a.pdf
- Meldgaard, M., Gamborg, M., & Terkildsen Maindal, H. (2022). Health literacy levels among women in the prenatal period: A systematic review. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 34, 100796. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100796>
- Meldgaard, M., Maimburg, R. D., Damm, M. F., Aaby, A., Peeters, A., & Maindal, H. T. (2022). The Health Literacy in pregnancy (HELP) program study protocol: Development of an antenatal care intervention using the Ophelia process. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(8), 4449. <https://doi.org/10.3390/ijerph19084449>
- Meo, M. et al. (2021). *Kajian Terhadap Kebutuhan ANC selama pandemik Covid 19 di Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi.
- Nawabi, F., Krebs, F., Vennedey, V., Shukri, A., Lorenz, L., & Stock, S. (2021). Health Literacy in pregnant women: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7), 3847. <https://doi.org/10.3390/ijerph18073847>
- Olander, E. K., Smith, D. M., & Darwin, Z. (2018). Health behaviour and pregnancy: A time for change. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 36(1), 1–3. <https://doi.org/10.1080/02646838.2018.1408965>
- Taheri, S., Tavousi, M., Momenimovahed, Z., Direkvand-Moghadam, A., Tiznobaik, A., Suhrabi, Z., & Taghizadeh, Z. (2020). Development and Psychometric Properties of Maternal Health Literacy Inventory in Pregnancy. *PLOS ONE*, 15(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234305>